

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN PASIEN PENYAKIT
JANTUNG KORONER DALAM MELAKUKAN TERAPI DI BANDUNG HEART CLINIC
KOTA BANDUNG**

**SHABRINA ARIFIA QATRANNADA-25000119140271
2023-SKRIPSI**

Mortalitas dunia akibat penyakit kardiovaskular mencapai angka 9,4 juta, 45% terjadi akibat penyakit jantung koroner. Diperkirakan jumlah kematian akibat PJK akan meningkat signifikan pada tahun 2030, mencapai angka 23,6 juta. Pengendalian PJK dapat dilakukan dengan proses rehabilitasi baik secara medis dan non medis. Namun, pada kenyataannya masih banyak penderita PJK yang tidak patuh dalam menjalani proses rehabilitasi tersebut. Proses rehabilitasi PJK membutuhkan waktu yang cukup lama, dan keberhasilannya sangat tergantung pada sejauh mana pasien patuh terhadap terapi yang diberikan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan pasien PJK di Bandung Heart Clinic. Penelitian ini menggunakan metode *cross-sectional* dengan melibatkan 150 responden sebagai sampel. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas, serta pengumpulan data dilakukan melalui wawancara. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara beberapa faktor dengan perilaku kepatuhan terapi pasien PJK di Bandung Heart Clinic. Faktor-faktor tersebut meliputi jenis kelamin ($p=0,09$), status pekerjaan ($p=0,01$), keikutsertaan asuransi kesehatan ($p=0,012$), keterjangkauan akses pelayanan kesehatan ($p=0,022$), dukungan keluarga ($p=0,006$), dan motivasi berobat ($p=0,22$). Namun, pendidikan terakhir ($p=0,100$), lama menderita PJK ($p=0,997$), pengetahuan ($p=0,695$), dan peran tenaga kesehatan ($p=0,571$) tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku kepatuhan terapi. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin, status pekerjaan, keikutsertaan asuransi kesehatan, keterjangkauan akses pelayanan kesehatan, dukungan keluarga, dan motivasi berobat mempengaruhi tingkat kepatuhan terapi pasien PJK di Bandung Heart Clinic. Temuan ini memberikan informasi yang berharga untuk pengembangan intervensi yang lebih efektif dalam meningkatkan kepatuhan pasien PJK dan mengurangi dampak penyakit jantung koroner di masyarakat.

Kata kunci : Penyakit Jantung Koroner, Kepatuhan, Terapi